

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: pamali perempuan berkunjung ke kuburan saat padi sementara berbuah merupakan larangan yang diyakini sejak dulu oleh masyarakat dan diwariskan turun temurun bahwa ketika pamali ini dilanggar maka akan mendatangkan dampak buruk bagi tanaman padi yang mereka usahakan baik bagi si pelanggar maupun masyarakat yang tinggal di daerah tersebut. Pemahaman tentang pamali ini bahwa Perempuan memiliki sifat mudah menagis, rapuh serta perempuan dianggap sebagai “ibu bumi” atau simbol kesuburan dan kuburan dianggap sebagai simbol kematian atau tidak sesuai dengan energi kesuburan. Dengan demikian masih banyak masyarakat yang percaya bahwa berkunjung ke kuburan pada saat padi sementara berbuah bisa membawa nasib buruk atau mengganggu keberhasilan pertanian. Makna yang terkandung dalam pamali perempuan berkunjung ke kuburan saat padi sementara berbuah yaitu untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, menjaga ketertiban dalam masyarakat serta menjaga usaha tanaman masyarakat agar terhindar dari hama, kedamaian (*karapasan*), dan ketaatan (*dandanan sangka'*).

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian, maka disampaikan saran bahwa sebagai masyarakat tentu kita harus menaati aturan-aturan dalam masyarakat yang sudah ada sejak dahulu. Walaupun kita sudah memiliki kepercayaan bukan berarti bahwa aturan (*pemali*) dari orang tua terdahulu akan dihilangkan namun tetap dilestarikan. Mempercayai dan menaati pamali tentu kita harus mengetahui dan memahami makna yang terkandung di dalamnya agar tidak bertentangan dengan kepercayaan kita kepada Tuhan.